



**PERAN MUSEUM BATIK PEKALONGAN DALAM MEREPRODUKSI
KOMUNITAS TERBAYANG SENIMAN BATIK MUDA DI KOTA
PEKALONGAN**

Skripsi
Diajukan untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

M. Ilyan Niam
13040219130036

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ilyan Niam

NIM : 13040219130036

Program Studi : Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Museum Batik Pekalongan dalam Mereproduksi Komunitas Terbayang Seniman Batik Muda di Kota Pekalongan” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 3 Juni 2026

Yang menyatakan,



M. Ilyan Niam

13040219130036

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“The man who graduates today and stops learning tomorrow is uneducated the day after.” — Newton D. Baker

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Museum Batik Pekalongan serta komunitas seniman batik muda di Kota Pekalongan yang menjadi fokus utama dalam kajian ini. Keterbukaan, pengalaman, dan dinamika yang dibagikan oleh para informan memberikan basis data empiris yang krusial bagi penulis untuk memahami bagaimana ruang kultural berfungsi dalam mereproduksi identitas kolektif.

Persembahan ini juga ditujukan kepada keluarga tercinta yang menjadi fondasi utama dalam seluruh perjalanan akademik penulis. Dukungan moral, materiil, dan doa yang konsisten di setiap tahapan penyusunan menjadi faktor penting yang memungkinkan riset ini selesai dengan baik. Selain itu, apresiasi mendalam disampaikan kepada para akademisi, pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan kritik konstruktif.

Akhirnya, karya ini dipersembahkan untuk diri sendiri atas komitmen, konsistensi, dan ketekunan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian proses penelitian. Penyelesaian skripsi ini dicapai dengan kesadaran penuh bahwa tugas seorang peneliti sosial adalah mengkaji dan menganalisis realitas lapangan secara kritis, objektif, serta apa adanya tanpa terjebak dalam romantisme semata.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Museum Batik Pekalongan dalam Mereproduksi Komunitas Terbayang Seniman Batik Muda di Kota Pekalongan” telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin, 2 Juni

Tanggal : 2 Juni 2020

Disetujui oleh,

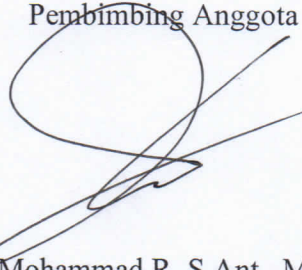
Pembimbing Utama



Arido Laksono, S.S., M.Hum.

NIP. 197507111999031002

Pembimbing Anggota



Dani Mohammad R, S.Ant., M. Ant.

NIP. H.7.1993031520220410001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran Museum Batik Pekalongan dalam Mereproduksi Komunitas Terbayang Seniman Batik Muda di Kota Pekalongan” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata I Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : 29 Juni 2026

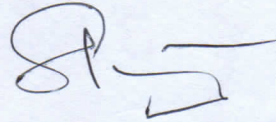
Pukul : 15.00

Panitia Ujian Skripsi :

Ketua Penguji,

Dr. Drs. Suyanto, M.Si

NIP.196603111994031003



Anggota I,

Arido Laksono, S.S., M.Hum.

NIP. 197507111999031002



Anggota II,

Dani Mohammad R, S.Ant., M.Ant

NIP. H.7.19930331520220410001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, M.Hum

NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Peran Museum Batik Pekalongan dalam Mereproduksi Komunitas Terbayang Seniman Batik Muda di Kota Pekalongan” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang pendidikan Strata Satu.

Skripsi ini membahas peranan Museum Batik Pekalongan dalam mereproduksi seniman batik muda di Kota Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memahami institusi budaya sebagai arena produksi imajinasi kolektif demi melestarikan dan mengembangkan warisan budaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Arido Laksono, S.S., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, masukan dan pendampingan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Antropologi Sosial Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Seluruh informan penelitian yang telah berpartisipasi dan bersedia berbagi informasi dalam penelitian ini.

7. Keluarga penulis, khususnya Ibu, almarhum ayah, adik dan kakak yang telah memberikan doa, dukungan serta kekuatan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terdekat penulis di Semarang yaitu Jimi, Nourma dan Temy yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan kepada penulis agar cepat lulus.
9. Rekan-rekan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Pekalongan serta Museum Batik Kota Pekalongan.
10. Rekan SPPG Tirto 03, yakni Mas Wiwit, Mas Tavin dan seluruh staff.
11. Seluruh teman yang berjasa dan tak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan di dalam penulisan skripsi ini sehingga sebuah masukan akan sangat berguna untuk perbaikan ke depan. Kemudian penulis berharap supaya kedepannya akan lahir tulisan-tulisan antropologis yang dapat melengkapi penelitian yang telah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak, selamat membaca.

Semarang, 3 Juni 2026



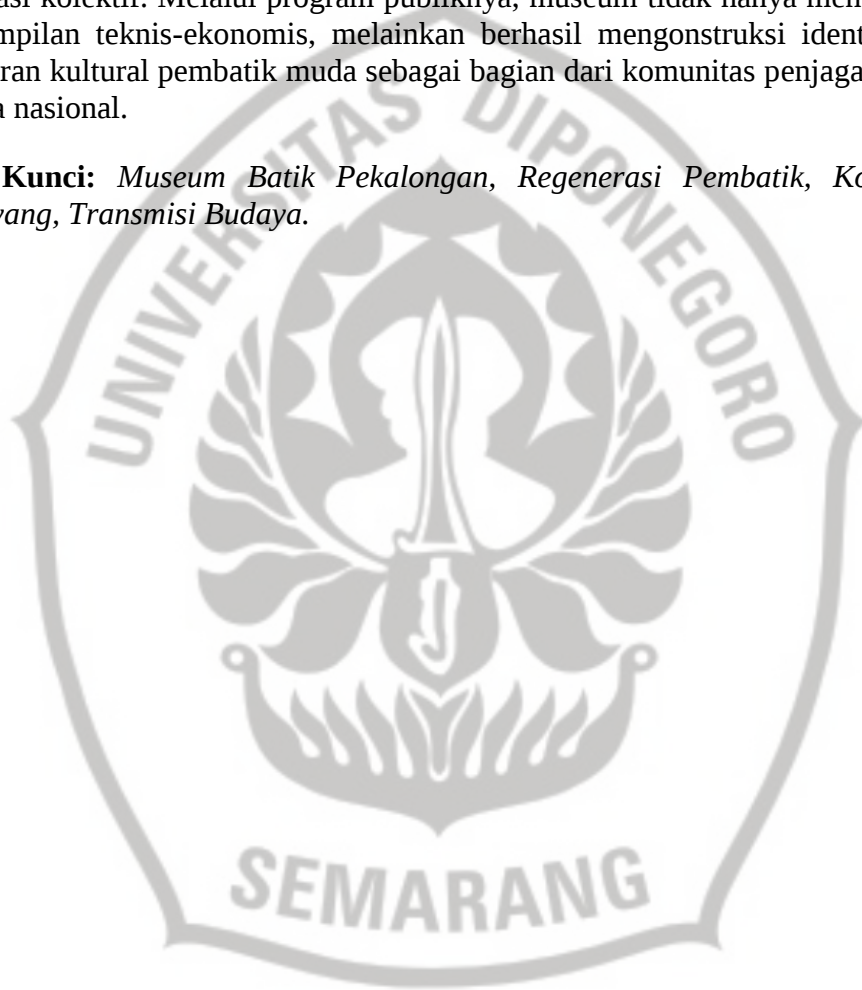
M. Ilyan Niam

NIM 13040219130036

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang peranan Museum Batik Pekalongan dalam mengatasi masalah regenerasi pembatik di Kota Pekalongan. Tujuan penelitian adalah menganalisis strategi museum dalam upaya regenerasi pembatik muda serta mengeksplorasi persepsi para aktor muda terhadap program edukatif yang disediakan. Menggunakan metode kualitatif studi kasus dan teori Komunitas Terbayang (*Imagined Communities*) Benedict Anderson, data dihimpun melalui wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Museum Batik Pekalongan berfungsi sebagai arena produksi imajinasi kolektif. Melalui program publiknya, museum tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis-ekonomis, melainkan berhasil mengonstruksi identitas dan kesadaran kultural pembatik muda sebagai bagian dari komunitas penjaga warisan budaya nasional.

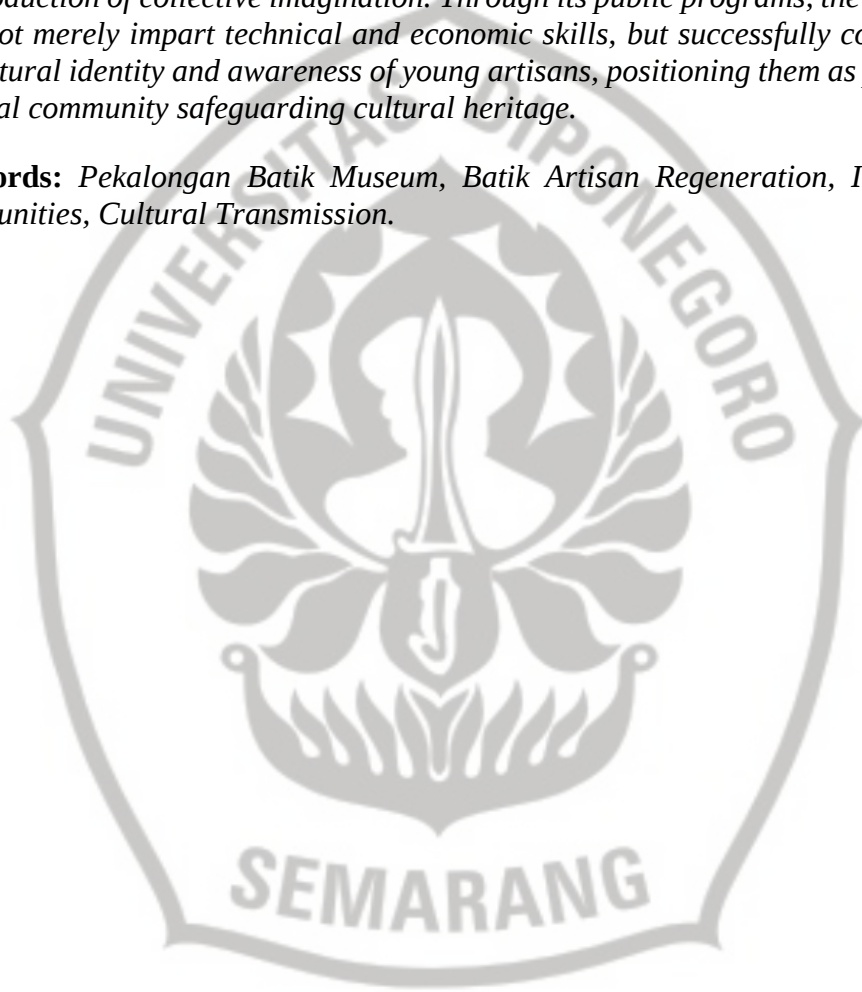
Kata Kunci: *Museum Batik Pekalongan, Regenerasi Pembatik, Komunitas Terbayang, Transmisi Budaya.*



ABSTRACT

This study examines the role of the Pekalongan Batik Museum in addressing the challenges of intergenerational cultural transmission within the batik industry in Pekalongan City. The research aims to analyze the museum's strategies in fostering the regeneration of young batik artisans and to explore the perspectives of these young actors toward the educational programs provided. Using a qualitative case study method and Benedict Anderson's theory of Imagined Communities, data were gathered through in-depth interviews, documentation, and participant observation. The findings indicate that the Pekalongan Batik Museum functions as an arena for the production of collective imagination. Through its public programs, the museum does not merely impart technical and economic skills, but successfully constructs the cultural identity and awareness of young artisans, positioning them as part of a national community safeguarding cultural heritage.

Keywords: *Pekalongan Batik Museum, Batik Artisan Regeneration, Imagined Communities, Cultural Transmission.*



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Berpikir.....	5
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	5
1.5.2 Landasan Teori.....	7
1.5.3 Implikasi Teoritis dalam Penelitian	9
1.5.4 Landasan Konseptual	9
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Jenis Penelitian.....	11
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
1.6.3 Penentuan Informan Penelitian	12
1.6.4 Pengumpulan Data	12
1.6.5 Analisis Data	13
1.7 Sistematika Penulisan	13

BAB II BATIK DAN REGENERASI PELAKUNYA	16
2.1 Latar Belakang dan Sejarah Batik Pekalongan	16
2.1.1 Sejarah Perkembangan Batik di Pekalongan	16
2.1.2 Ciri khas batik Pekalongan	22
2.1.3 Peran batik dalam identitas budaya lokal.....	24
2.2 Konsep Regenerasi dalam Konteks Industri Batik	26
2.3 Museum Batik Pekalongan	30
BAB III MUSEUM BATIK PEKALONGAN SEBAGAI PEMELIHARA	
KOMUNITAS TERBAYANG SENIMAN BATIK	33
3.1 Struktur Organisasi Museum Batik Pekalongan	33
3.2 Macam Status Kepegawaian	37
3.3 Penanggung Jawab Program Publik.....	39
3.4 Program Publik yang Berkaitan dengan Pembatik Muda	42
BAB IV PROGRAM REGENERASI SENIMAN BATIK MUDA.....	45
4.1 Regenerasi Pembatik Muda sebagai Komunitas Terbayang di	
Kota Pekalongan	45
4.1.1 Belajar Bersama	46
4.1.2 Kajian Koleksi	53
4.1.3 Pameran Tematik	58
4.2 Persepsi dan Pengalaman Pembatik Muda.....	62
4.2.1 Persepsi Pembatik Pemula	63
4.2.2 Perajin Batik Muda dalam Proses Belajar Lebih Lanjut.....	66
4.2.3 Pembatik Muda Berkeahlian Tinggi	69
4.3 Eksplorasi Peran Museum dalam Inkulturasi Keluarga	
Berbasis Imagined Communities	73
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan	76

5.2	Saran	80
5.2.1	Saran Teoritis	80
5.2.2	Saran Praktis	81
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		83

